



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 7519-7530

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon

Abdullah Sanduan<sup>1✉</sup>, Hadijah Kabakoran<sup>2</sup>

(1) Politeknik Negeri Ambon, (2) Kementerian Agama Ambon

Email: [a.sanduan77@gmail.com](mailto:a.sanduan77@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan dan pemilik UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon dan data sekunder sebagai pendukung. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis kuantitatif berupa sampling, analisis ini didasarkan pada data dari 33 responden karyawan dan pemilik UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon melalui penyebaran kuesioner dengan pengujian menggunakan Statistik (SPSS). Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial (H) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan sebesar 0,564 terhadap Kinerja UMKM artinya semakin baik Literasi keuangan, maka kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon akan semakin baik.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kinerja UMKM*

## Abstract

This research aims to investigate, analyze, and obtain empirical evidence regarding the influence of Financial Literacy on the Performance of SMEs in Waiheru Village, Ambon City. The independent variable in this research is Financial Literacy. The dependent variable in this research is the Performance of MSMEs. The data in this study is primary data obtained from distributing questionnaires directly to employees and owners of MSMEs in Waiheru Village, Ambon City, and secondary data as supporting data. The analytical model used to test the hypothesis is quantitative analysis in the form of sampling, this analysis is based on data from 33 respondents, including employees and owners of SMEs in Waiheru Village, Ambon City, through the distribution of questionnaires with testing using Statistics (SPSS). The test results show that partially (H) Financial Literacy has a significant effect of 0.564 on the Performance of MSMEs, meaning that the better the Financial Literacy, the better the performance of MSMEs in Waiheru Village, Ambon City.

Keywords: *Financial Literacy, MSME Performance*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan di Indonesia, ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan dan pelaku usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berfungsi dan berkontribusi dalam penyedia lapangan pekerjaan, penyedia alternatif kegiatan sektor riil (kegiatan ekonomi produktif), dan alternatif kegiatan sektor moneter (penyaluran kredit). Pada tahun 2023 sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki besaran kontribusi terhadap PDB nasional diproyeksi tumbuh dikisaran 5% - 10% dimana berkontribusi sebesar 8.400 Triliun atau setara dengan 60% dari Rp.16.000 Triliun PDB Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). UMKM berpengaruh besar terhadap PDB dan terbukti cukup kuat dari tempaan krisis yang beberapa kali melanda Indonesia. seharusnya UMKM lebih dikembangkan lagi agar bisa menjadi kekuatan ekonomi utama supaya dapat membantu Indonesia dari gejolak ekonomi dimasa mendatang (Hartono & Hartomo, 2019).

Permasalahan klasik yang sering ditemui pada UMKM yaitu masalah permodalan menjadi salah satu masalah yang sering disebutkan. UMKM membutuhkan modal ketika menjalankan suatu usaha, baik itu dari modal sendiri atau dengan meminjam di bank, proses persyaratan administrasinya sering mengalami hambatan. Karena pemohon kredit bank harus menyertakan agunan sebagai jaminan. Pemberian kredit untuk UMKM oleh lembaga keuangan sangat membantu pengusaha UMKM untuk menjalankan usahanya. Namun, pemberian kredit untuk sektor UMKM belum terealisasi dengan baik. Porsi kredit UMKM terhadap total kredit perbankan masih belum bergerak signifikan, berdasarkan data Bank

Indonesia, kredit UMKM per Oktober 2022 mencapai Rp 1.237, 8 triliun atau tumbuh 17,7 persen secara tahunan atau *year on year (yoy)* sedangkan total penyaluran kredit tumbuh 11,7%. Artinya, porsi kredit UMKM ini terhadap total kredit perbankan baru mencapai 19,6% tidak jauh berbeda dari posisi tahun sebelumnya (Indonesia Go.Id, 2023).

Pertumbuhan UMKM di Kota Ambon di tahun 2020 berjumlah 14.000 pelaku UMKM naik menjadi 60.000 pelaku UMKM tahun 2024 dan jumlah pendapatan secara kelurahan diatas Rp. 300.000.000. Hal ini terlihat hampir disemua pelaku UMKM di Kota Ambon yang usahanya mikro, dan didominasi dengan usaha produk makanan tertentu, sembilan bahan pokok (sembako) dan pakaian dapat menyebabkan peningkatan persaingan terutama pada saat ini banyak masyarakat yang ingin memulai usaha untuk menunjang perekonomian mereka. (*sumber Dinas Koperasi Kota Ambon,2024*)

Penjelasan data diatas perkembangan UMKM di Kota Ambon pada tahun 2024 sebanyak 60.000. tentunya akan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas UMKM adalah kemampuan mereka dalam mengakses sumber keungan formal misalnya bantuan kredit Perbankan,BUMN, dan lembaga keuangan lainnya, yang mana hal tersebut harus disertai dengan kemampuan dan pengetahuan mereka untuk mengolah dana yang mereka dapatkan tersebut. Dalam mengembangkan usaha UMKM juga dapat mengukur atau melakukan penilaian dari setiap aktivitas usaha, oleh karena itu pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usahanya.

Fenomena yang dialami oleh UMKM pasar Desa Waiheru yang diwakili oleh tiga unit/orang UMKM bulan Maret 2025 mengatakan "bahwa permasalahan yang kerap terjadi pada UMKM di pasar Desa Waiheru Kota Ambon yaitu kurangnya perilaku tentang bagaimana sikap dan pengetahuan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Para pelaku UMKM tidak tahu persis bagaimana keadaan dan kondisi usaha yang sedang dijalankannya, karena banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi, hal ini tentunya disebabkan oleh minimnya tingkat literasi keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan (iqbal,2019). Seorang pemilik perusahaan harus memiliki pengetahuan keuangan untuk mempermudah dalam mengelola dana dan mengoptimalkan kinerja perusahaan (Dahmen & Rodrguez, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apristi (2017), kinerja UMKM akan tumbuh seiring dengan literasi keuangan pelakunya. Tingkat literasi yang tinggi atau memadai membuat pelaku bisnis lebih berhati-hati dalam operasionalnya dan lebih mudah diawasi, sehingga mengoptimalkan keberhasilan perusahaan.

Studi terkait dilakukan oleh Rahma Eka Putri,dkk (2022) literasi keuangan dan financil teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Para pelaku UMKM tidak tahu persis bagaimana keadaan dan kondisi usaha yang sedang dijalankannya, karena banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi, hal ini tentunya disebabkan oleh minimnya tingkat literasi keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan (iqbal,2019)

Literasi keuangan yang baik menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh UMKM untuk menekan menurunnya pendapatan, hal ini bertujuan untuk menstabilkan kinerja dan menghindari terjadinya kerugian serta kebangkrutan usaha. Literasi keuangan harus didasari oleh sikap (perilaku) keuangan. Namun, masih banyak dari pelaku UMKM yang tidak menerapkan sistem keuangan dengan baik, dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka dan minimnya literasi keuangan.

#### METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Variabel independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan, (X) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja UMKM. (Y).

Jenis penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya adalah deskriptif analitis. Moh. Nazir (2004:105) mengatakan bahwa penelitian deskriptif analitis adalah penelitian untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat serta untuk menggambarkan fenomena secara akurat, dengan tujuan untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan atau untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer berupa isian kuesioner dari karyawan/pemilik UMKM Desa Waiheru Kota Ambon mengenai Teknologi Pengelolaan Keuangan serta data sekunder berupa laporan target dan realisasi Kinerja UMKM yang merupakan Kinerja UMKM yang ada di Desa Waiheru Kota Ambon.

Sekaran (2003: 87), menyatakan bahwa: "*A variable is anything that can take on differing or varying values. The values can differ at various times for the same objects or persons, or the values can fasyamazayadifferent at the same time for different objects or persons*". Pernyataan Sekaran dipertegas oleh Mudrajad Kuncoro (2003 :41) yang menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau



Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2004:86) bahwa Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya : (1) sangat tinggi/selalu/sangat positif, diberi skor : 5, (2) tinggi/sering/positif, diberi skor :4, (3) sedang/kadang-kadang/netral, diberi skor : 3, (4) rendah/hampir tidak pernah/negatif, diberi skor : 2, dan (5) sangat rendah/tidak pernah/sangat negatif, diberi skor : 1.

### Populasi dan Sampling

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Mudrajad Kuncoro, 2003 : 108). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan / pemilik UMKM di pasar Desa Waiheru Kota Ambon. Berdasarkan data dari UMKM di pasar Desa Waiheru, karyawan / pemilik UMKM yang menangani Literasi Keuangan sebanyak 60 (enam puluh)

Nur Indriantoro & Bambang Supomo (1999: 115) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi. Sampel pada penelitian ini ditarik dari populasi sasaran yaitu seluruh karyawan / pemilik UMKM di pasar Desa Waiheru Kota Ambon.

Untuk menarik sampel dari populasi tersebut digunakan rumus Taro Yamane (M. Sudrajat Sw, 2002: 25) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2) + 1}$$

Dimana :

- n = ukuran sampel
- d = presisi yang besarnya ditentukan
- N = ukuran populasi

Presisi menunjukkan tingkat ketepatan hasil penelitian berdasarkan sampel dan menggambarkan karakteristik populasi. Presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial adalah 10% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

- Sampel untuk karyawan/pemilik UMKM:

$$n = \frac{50}{(50.(0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{50}{1,5} = 33,33 \text{ dibulatkan menjadi } = 33$$

Dengan demikian maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 sampel. Untuk menganalisis pengaruh antara variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Y) digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Alasan penggunaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini karena variabel independen berjumlah satu variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bagian ini membahas objek penelitian dan data responden serta kecenderungan responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan kepada 33 responden mengenai keberadaan indikator-indikator sesuai dengan realitas yang dipersepsikan oleh responden

#### 1. Hasil Uji Validitas

Analisis alat ukur penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi persyaratan utama yaitu : valid (shahih) dan reliabel (andal). Berikut ini analisis hasil pre-test kuesioner yang akan digunakan untuk uji coba alat ukur ini berjumlah 33 orang. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel.

Variabel Literasi Keuangan (X) diukur dengan 8 item pertanyaan. Hasil dari perhitungan koefisien korelasi untuk 8 pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid karena diatas nilai batas 0,30. Variabel Kinerja UMKM (Y) diukur dengan 9 item pertanyaan. Hasil dari perhitungan koefisien korelasi untuk 9 pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid karena diatas nilai batas 0,30. Dengan demikian rumusnya  $df = n - 2$ ,  $df = 50 - 2 = 48$  dengan alpha sebesar 5% maka nilai r tabel sebesar 0,1450. Jika suatu nilai signifikan < dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan valid.

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk 30 butir pernyataan variabel Literasi Keuangan (X) dengan menggunakan metode *split-half* diperoleh sebesar 0,7312 atau 73,12 % digunakan berulang kali Hasil ini menunjukkan bahwa pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X) dan variabel Kinerja UMKM (Y) dinyatakan reliabel.

## Model Regresi Berganda

Guna menguji pengaruh " Literasi Keuangan (X) terhadap Kinerja UMKM (Y)" di pasar Desar Waiheru di Kota Ambon digunakan analisis regresi sederhana dengan model persamaan:

$$Y = \beta + \beta X \varepsilon$$

Tabel 2. Koefisien Regresi Dan Uji Signifikansi

Model	<i>Coefficients</i>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.5193	.053		6.502	,000
Literasi Keuangan (X)	.0523	.007	.564	5.375	.000

a Dependent Variable: Kinerja UMKM

(Y) Sumber: Output SPSS 15.0 for Windows berdasarkan data penelitian.

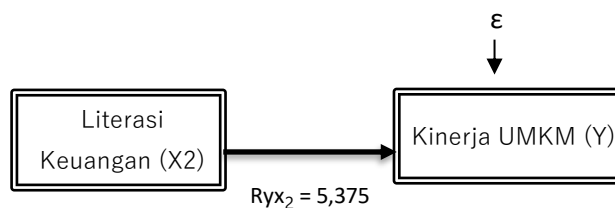
Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.1. di atas, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,519 + 0,052 X$$

Model ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,052 atau 52%. Kemudian jika tidak ada Literasi Keuangan maka Kinerja UMKM berada pada posisi positif 0,519 atau 52%.

## Pengujian Hipotesis

Bagian ini merupakan bagian pokok dari analisis kuantitatif yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian, dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana program SPSS 15. Dan dengan menggunakan data hasil penyebaran kuesioner, di antaranya diperoleh hasil Hubungan Korelasi sebagai berikut :



Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$  Teknologi Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

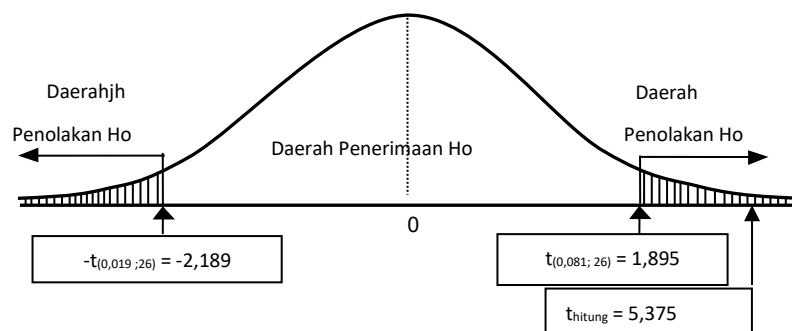
$H_a : \beta_1 \neq 0$  Teknologi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

$H_0 : \beta_2 = 0$  Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) diketahui dari nilai  $\beta_1$  yang positif sebesar 0,052 dengan t hitung sebesar 5,375 dan tingkat signifikansi 0,000. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai tabel  $t_{student}$  dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat bebas =  $33-2-1= 30$  untuk pengujian dua sisi adalah 1,895. Kriteria pengujian dua sisi adalah "tolak  $H_0$  jika t-hitung > t-tabel atau t-hitung < negatif t-tabel".

Secara visual dapat digambarkan hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk pengambilan keputusan seperti pada gambar berikut dimana terlihat nilai  $t_{hitung}$  berada disebelah kanan  $t_{tabel}$  atau berada di daerah penolakan  $H_0$



Gambar 1. Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  pada Uji Parsial X

Karena nilai t-hitung untuk X sebesar 5,375 lebih besar dari nilai t-tabel = 1,895 atau jika dilihat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat diambil keputusan untuk menolak  $H_0$ . Hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Teknologi Pengelolaan Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Besarnya pengaruh Literasi Keuangan dapat dilihat dari nilai *Standardized Coefficients* pada Koefisien Regresi. Diperoleh koefisien beta sebesar 0,564 (X) Jadi secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sebesar  $0,564 \times 100\% = 56,4\%$ .

## Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di pasar Waiheru Desa Waiheru Kota Ambon. Artinya setiap peningkatan Literasi Keuangan dalam memperhatikan perilaku, sikap dan pengetahuan keuangan akan diikuti oleh Kinerja UMKM di pasar Waiheru Kota Ambon. Besarnya pengaruh variabel eksogen tersebut adalah 56,4%, dan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan interpretasinya *guilford*, tingkat pengaruhnya berada pada tingkatan baik. Dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan dalam hal ini karyawan/pemilik UMKM di pasar Waiheru Kota Ambon menjadi faktor determinan untuk mempunyai perilaku, sikap dan pengetahuan dan ketrampilan keuangan dapat meningkatkan Kinerja UMKM Kota Ambon kepada level yang baik, meskipun masih ada sejumlah variabel lain yang diduga juga ikut mempengaruhi Kinerja UMKM Kota Ambon tersebut. Oleh karena itu, karyawan/pemilik UMKM harus memperhatikan dan perilaku, sikap Keuangan dan juga melakukan peningkatan pengetahuan keuangan yang mereka miliki, demi menjaga integritas diri mempercepat pengetahuan dalam penguasaan keuangan pada UMKM di pasar Waiheru Kota Ambon kepada tingkat yang baik, sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup UMKM di Kota Ambon dan negara Indonesia.

Adanya pengaruh yang kuat tersebut menjelaskan bahwa fungsi Literasi Keuangan di pasar desa Waiheru Kota Ambon telah berjalan baik, sehingga dapat membantu UMKM dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh peraturan keuangan bahwa Fungsi dan peran keuangan untuk mempercepat pelaporan keuangan kepada masyarakat (*stakeholders*), Pemerintah Daerah maupun Pusat dapat meningkatkan pendapatan Kota/Negara dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses Keuangan dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi setiap usaha. Hasil penelitian ini juga menambah keyakinan bahwa wajar apabila UMKM Desa Waiheru beberapa tahun belakangan ini mendapatkan perhatian dari pengusaha dan Pemerintah Kota Ambon, yang melakukan pemantauan terhadap kinerja UMKM tersebut. Hasil penelitian didukung oleh Rahma Eka Putri, dkk (2022) dalam penelitiannya Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap kinerja UMKM. Hasilnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Novira Salsabila (2022) judulnya Pengaruh literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di

Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM, inklusi dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dengan kinerja pelaku UMKM.

#### SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon menunjukkan pengaruh sangat kuat:

- Secara parsial, variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif sebesar 0,564 terhadap Kinerja UMKM (hipotesis diterima) artinya semakin baik Literasi keuangan, maka kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon akan semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. P., & R.Pandin, M. K. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 4(2), 1–12.
- Farhan, A., Ramadhani, S., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kebijakan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. 8(30), 640–661.
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hanim, L. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. In D. R. Hartono (Ed.), *Hak cipta dilindungi Undang-undang All Rights Reserved*. UNISSULA Press.
- Hilmawati, M. R. N. dan Kusumaningtias, R. (2021) "Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah," *nominal: barometer riset akuntansi dan manajemen*, 10(1), hal. 135–152. doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- Indriyati, M. (2017) "Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM gerabah kasongan," *universitas PGRI Yogyakarta*, hal. 1–16.
- Julina, Miftah, D., Garnasih, L., & Lahamid, Q. (2023). Kecil tapi Cerdas : Bagaimana UKM Dapat Meningkatkan Kinerja Melalui AI dan Inovasi. 1, 456–465.
- Latifiana, D. (2016) "Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM),"

african journal of economy and management studies, 5(1) Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/173134/studi-literasi-keuangan-Pengelola-usaha-kecil-menengah-ukm#cite>.

- Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. *Sustainability* (Switzerland), 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032171>
- Maulana, R., Murningsih, R., & Anggit Prasetya, W. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Fintech Tow ARD Business Sustainability in SMES. 10(4).
- Sarwono, H. A. (2016). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). Bank Indonesia Dan LPPI, 1–135.
- Septiani, R. N. dan Wuryani, E. (2020) "Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di Sidoarjo," e-jurnal manajemen Universitas Udayana, 9(8), hal. 3214. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 337–344.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susie Suryani, S. R. (2017). Anlysis of Financial Literacy for Micro Business In Pekanbaru. *Journal OF Economic Business and Accounting*, 1(1,2), 149–200.
- Wijaya, K. (2019) "Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap umkm serta prospek implementasi sak etap," *ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 6(2), hal. 89–100. doi: 10.36987/ecobi.v6i2.9.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>.